

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu dan status gizi dengan derajat dehidrasi pada pasien balita diare akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya terhadap 88 sampel pasangan ibu dan balita sejak 15 Juni-10 Oktober 2015, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Karakteristik demografi faktor balita pada penelitian ini didapatkan angka kejadian diare akut terbanyak pada balita dengan usia < 24 bulan, dan pada balita dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan balita dengan gizi lebih, kurus atau sangat kurus cenderung jatuh ke diare akut dengan dehidrasi.
- 6.1.2 Karakteristik demografi faktor ibu pada penelitian ini menunjukkan kejadian diare akut terbanyak pada balita dengan ibu yang berusia 21-35 tahun, ibu dengan tingkat pendidikan SMA/SMK, dan ibu balita yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.

- 6.1.3 Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan derajat dehidrasi pada pasien balita diare akut.
- 6.1.4 Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan derajat dehidrasi pada pasien balita diare akut.
- 6.1.5 Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi pada pasien balita diare akut.
- 6.1.6 Terdapat keselarasan antar tingkat pengetahuan ibu dan status gizi pada derajat dehidrasi pasien balita diare akut.

Dari data yang didapatkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kejadian diare akut dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu dan status gizi. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan salah satu komplikasi yang dapat ditimbulkan akibat diare akut, yaitu dehidrasi. Tingkat pengetahuan ibu memberikan dampak yang besar bagi balita diare akut, tingkat pengetahuan ibu yang baik mengenai gizi diharapkan dapat membuat balita yang diasuhnya cenderung memiliki status gizi yang normal. Selain itu, pada ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik dapat mencegah balita yang menderita diare akut jatuh ke dehidrasi dan status gizi balita yang baik juga dapat menurunkan risiko

terjadinya dehidrasi. Hal tersebut dapat menunjukkan pentingnya faktor tingkat pengetahuan ibu terhadap balita yang menderita diare akut.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pendidikan Kedokteran

Melihat tingginya angka kejadian diare akut, sebaiknya mahasiswa S1 pendidikan dokter memperdalam pengetahuan mengenai diare. Terutama pengetahuan mengenai tanda-tanda dehidrasi dan tatalaksana awal, karena dehidrasi akibat diare dapat dicegah. Sebaiknya mahasiswa juga mendukung dan membantu melakukan upaya promotif dan preventif terhadap pasien atau masyarakat demi menambahkan pengetahuan serta mendorong masyarakat untuk hidup bersih dan sehat secara mandiri.

6.2.2 Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya Rumah Sakit memberikan penyuluhan (*health promotion*) kepada masyarakat atau pasien yang datang ke Rumah Sakit meliputi: (1) perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah terjadinya infeksi penyakit menular termasuk diare, (2) cara mencegah terjadinya

diare pada balita, (3) mengenali tanda-tanda dehidrasi pada balita menderita diare, (4) tatalaksana awal untuk balita diare, (5) pentingnya gizi bagi balita dan asupan gizi yang diperlukan oleh balita. Media yang bisa digunakan seperti brosur, memasang spanduk dan poster-poster terkait dengan pencegahan dan penanganan diare pada anak.

6.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian dapat dilakukan untuk mencari tahu hubungan antar tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan yang dilakukan oleh ibu terhadap anaknya yang menderita diare akut, baik tentang pola asuh balita, maupun tatalaksana awal jika balitanya menderita diare. Selain itu juga dapat dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat berhubungan dengan kejadian diare akut seperti faktor ibu dan balita yang belum diteliti dalam penelitian ini, serta faktor lingkungan. Waktu pelaksanaan penelitian juga sebaiknya dilaksanakan dalam durasi yang lebih lama sehingga jumlah sampel yang didapat lebih banyak dan lebih baik, serta data yang diperoleh dapat lebih representatif.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Melihat pentingnya faktor tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian balita diare akut, ibu balita diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai diare dan gizi balita serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada kehidupan sehari-hari untuk mencegah kejadian diare akut dan mencegah jatuhnya balita diare akut ke dehidrasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. *Diarrhoeal Disease*; 2013 [cited 2015 Februari 20]. Diunduh dari:
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>.
2. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. *Situasi Diare di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011. p. 1-10, 19-24, 26-30, 33, 34.
3. Sadikin, Hasan. Kematian Bayi Indonesia Rangking 6 se-Asean; 2011 [cited 2015 April 13]. Diunduh dari:
<http://www.dk-insufa.info/in/berita/604-kematian-bayi-indonesia-rangking-6-se-asean.html>
4. Palupi A. *Status gizi dan hubungannya dengan kejadian diare pada anak akut di ruang rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2005.
5. Brown KH. *The Journal of Nutrition*; 2003. [cited 2015 April 22]. Diunduh dari:
<http://jn.nutrition.org/content/133/1/328S.long>.
6. Moehji S. *Ilmu Gizi: Pengetahuan Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Penerbit Papas Sinar Sinanti Brahtara; 2002.
7. Suhardjo. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.

8. Kurniawati E. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Baledono, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo*; 2011 [cited 2015 Maret 20]. Diunduh dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=66325&val=4797>.
9. Suraatmaja. *Gastroenterologi anak*. Jakarta: Sagung Seto; 2007.
10. Mahyudin. Makassar; *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Anak Usia Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Salotungo Kabupaten Soppeng*; 2013 [cited 2015 April 22]. Diunduh dari: <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/7/e-library%20stikes%20nani%20hasanuddin--mahyudin-346-1-artikel7.pdf>.
11. Atip MT. Semarang; *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua ntang Derajat Dehidrasi pada Anak Diare dengan Derajat Dehidrasi pada Saat Anak Masuk Rumah di RUD Kota Semarang*; 2008. [cited 2015 April 22]. Diunduh dari: <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-s1-2008-mturmudhia-668>.
12. Sujana WIA. Surabaya; *Profil penderita diare akut balita di rumah sakit Gotong Royong Surabaya tahun 2014*; 2014. [Skripsi]. [cited 2015 April 17]. Diunduh dari: <http://repository.wima.ac.id/1269/>.
13. Subagyo B & Nurtjahjo BS. *Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi* (edisi 1, jilid 1). Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2012. p. 87-116, 121-122.

14. The United Nations Children's Fund (UNICEF)/World Health Organization (WHO). New York; *Diarrhoea. Why Children are Still Dying and What Can be Done*; 2009. [cited 2015 Maret 25]. Diunduh dari: http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241598415_eng.pdf.
15. Sadikin H. Jakarta; *Perilaku Ibu Mengenai Penatalaksanaan Diare Pada Balita Di Unit Rawat Jalan Bagian IKA FKUI / RSCM Jakarta*; 2009. [cited 2015 Februari 29]. Diunduh dari: <http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/16/315ba9130b8b0a0d6c46fe5f5060e296cb739327.pdf>.
16. Wahab A. Samik. *Ilmu Kesehatan Anak* (edisi 15, volume 2). Jakarta: EGC; 2000. p. 1274.
17. Sudarmo SM, Pinoto S, Djupri LS, Ranuh RG. *Sindroma Diare: Patofisiologi, Diagnosis, Penatalaksanaan*. Surabaya: Divisi Gastroenterologi Lab/SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD Dr. Soetomo-Fakultas Kedokteran UNAIR; 2004. p. 17-21, 41-44, 48, 101, 176.
18. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. *Buku Saku Petugas Kesehatan: Lintas Diare*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011. p. 4, 6-11,
19. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
20. Iswari Y. Jakarta; *Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare pada Anak Usia dibawah 2 Tahun di RSUD Koja Jakarta*; 2011. [cited 2015 April 18]. Diunduh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282739-T%20Yeni%20Iswari.pdf>.

21. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta; 2002.
22. Adriani M, Wirjatmadi B. *Pengantar Gizi Masyarakat cetakan ke-1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup; 2012.
23. Almtsier S. *Prinsip Dasar Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005.
24. Arisman. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC; 2007.
25. Lusa. *Gizi Buruk*; 2009. [cited 2015 Maret 5]. Diunduh dari: <http://www.lusa.web.id/gizi-buruk/>.
26. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; 2011.
27. Soekirman. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi, Depdiknas; 2000.
28. Primayani D. Nusa Tenggara Timur; *Status Gizi pada Pasien Diare Akut di Ruang Rawat Inap Anak RSUD SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan NTT*; 2009. [cited 2015 Maret 17]. Diunduh dari: <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/11-2-3.pdf>.

29. Simatupang M. Medan; *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita Di Kota Sibolga Tahun 2003; 2004*. [cited 2015 April 30]. Diunduh dari:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6764/1/05004291.pdf>.
30. Suharyono. *Gastrologi Anak Praktis Cetakan Keempat*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI Gaya Baru; 2003.
31. Iswari Y. Jakarta; *Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare pada Anak Usia Dibawah 2 Tahun di Rsud Koja Jakarta; 2011*. [cited 2015 April 25]. Diunduh dari:
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282739-T%20Yeni%20Iswari.pdf>.
32. Sander MA. Hubungan Faktor Sosio Budaya Dengan Kejadian Diare Di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. *Jurnal Medika*. Vol 2. No. 2. Juli-Desember 2005; 2005. p 163-169.
33. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
34. Mardiana. Medan; *Hubungan Perilaku Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2005*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2006. [cited 2015 April 30]. Diunduh dari:
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14594>.

35. Nainggolan J. Lampung; *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kelurahan Rajabasa Raya Bandar Lampung*; 2011. [cited 2015 April 29]. Diunduh dari:
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/24/23>.
36. Slamet SJ. *Kesehatan lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
37. Listianingsih LT, Indriarini MY, Sitompul HO. Bandung; *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Dalam Penanganan Awal Diare Pada Anak Prasekolah Di Rw 12 Desa Jaya Mekar Padalarang*; 2013. [cited 2015 Februari 22]. Diunduh dari:
<http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file.php?file=jurnal&id=494&name=jurnal%206.pdf>.
38. Anggrayani D. Jakarta; *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tatalaksana Diare Di Rumah Dengan Kesembuhan Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Pondok Ranji*; 2013. [cited 2015 April 29]. Diunduh dari:
<http://www.academia.edu/5257072/>.
39. Rauf H. Makassar; *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Derajat Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Pattalassang Kabupaten Takalar*; 2013. [cited 2015 April 17]. Diunduh dari:
<http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/6/e-library%20stikes%20nani%20hasanuddin--hartatirau-283-1-26134452-1.pdf>.

40. Mochtar R. *Sinopsis Obstetri*. Jilid I. Jakarta: EGC, 1998.
41. Siregar YDR. Medan; *Pengaruh Faktor Predisposisi, Pendukung dan Pendorong Terhadap Perilaku Buang Air Besar di Desa Sibuntuon Partur Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbahas*; 2011. [cited 2015 Mei 13].
Diunduh dari:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28491/3/Chapter%20III-VI.pdf>
42. Noor NN. *Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
43. Sastroasmoro S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke-5*. Jakarta: CV Sagung Seto; 2014. p 45, 55, 88-90, 131, 132, 301-303.
44. Setiadi. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
45. Soesanto W. *Biostatistik Penelitian Kesehatan*. Surabaya; Percetakan Duatujuh; 2012. p 28, 32-34.
46. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Reka Cipta; 2012. p 124, 184.
47. Budiarto E. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC. p 131.
48. Santoso S. *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2013. p 352-356.

49. Kurniawati E. Purwojerjo; *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Baledono, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo*; 2011. [cited 2015 November 15]. Diunduh dari:
<http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk5/article/view/70>.
50. Tribowo H, Oktalinda NR. Mojokerto; *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Balita tentang gizi dengan Status Gizi Balita (1-5 tahun) di Posyandu dusun Modopuro Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Mojokerto*; 2012. [cited 2015 November 15]. Diunduh dari:
<http://dokumen.tips/documents/hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu-dengan-gizi-balita.html>.
51. Maitatorum E. Surakarta; *Hubungan Status Gizi, Asupan Protein dan Asupan Seng dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) pada Anak Balita di RW VII Kelurahan Sewu, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*; 2009. [cited 2015 November 17]. [Skripsi]. Diunduh dari: <http://eprints.ums.ac.id/6285/1/J310050032.PDF>.
52. Bandaru P, Rajkumar H, Nappanveetil G. *The Impact of Obesity on Immune Response to Infection and Vaccine: An Insight into Plausible Mechanisms*; Endocrinology & Metabolic Syndrome; 2009: Volume 2, Issue 2. [cited 2015 November 18]. Diunduh dari:
<http://www.omicsonline.org/the-impact-of-obesity-on-immune-response-to-infection-and-vaccine-an-insight-into-plausible-mechanisms-2161-1017.1000113.php?aid=18763>.

53. Kartika AA. Yogyakarta; *Hubungan antara Status Gizi dengan Derajat Dehidrasi pada Diare Balita di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta*; 2012. [cited 2015 November 18]. Diunduh dari: <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t27218.pdf>.
54. Kliegman RM, Geme JW, Schor NF, Behrman RE. *Nelson Textbook of Pediatrics 20th Edition*. Philadelphia: Elsevier; 2016. p 388.
55. Setyanto. Semarang; *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 6-24 Bulan di Rawat Inap Puskesmas Wirosari I Kabupaten Grobogan*; 2008. [cited 2015 November 18]. Diunduh dari: <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-s1-2008-setyantoa2-486&PHPSESSID=1e67af6fa4bdd962b254ed311c991538&newtheme=gray>.